

## INTISARI

**Latar Belakang:** Instalasi gizi adalah pelayanan penunjang medis rumah sakit yang berperan penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Makanan dari instalasi gizi harus bebas dari mikroorganisme agar terbebas dari infeksi nosokomial di rumah sakit yang disebabkan oleh makanan yang disebut *foodborne disease*.

**Tujuan:** Menganalisis pengaruh perilaku pemakaian APD dengan angka kuman tangan petugas instalasi gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping, sehingga dapat menurunkan angka kejadian *foodborne disease* RS PKU Muhammadiyah Gamping.

**Metode Penelitian:** Penelitian menggunakan data kuantitatif, dengan metode observasional analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Variabel bebas penelitian adalah perilaku pemakaian APD dan variabel terikatnya adalah jumlah angka kuman tangan petugas gizi. Pengambilan data dengan pengamatan *checklist* dan pengambilan swab tangan.

**Hasil Penelitian:** Persentase perilaku pemakaian APD yang patuh adalah 69% dan yang tidak patuh adalah 31%. Pengaruh perilaku pemakaian APD petugas instalasi gizi terhadap angka kuman tangan petugas instalasi gizi tidak signifikan ( $p > 0,05$ ). Nilai Odds Ratio sebesar 2,40 maka resiko terjadinya angka kuman tangan yang tinggi pada petugas instalasi gizi yang memiliki perilaku pemakaian alat pelindung diri yang tidak patuh 2,40 kali lebih besar dibanding petugas yang memiliki perilaku pemakaian alat pelindung diri yang patuh, tetapi OR tidak bermakna ( $p > 0,05$ ) dan hasil tidak mewakili seluruh populasi.

**Kesimpulan:** Perilaku pemakaian APD petugas instalasi gizi berkategori patuh. Angka kuman tangan petugas instalasi gizi berkategori tinggi. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ( $p > 0,05$ ) antara perilaku pemakaian APD terhadap angka kuman tangan petugas instalasi gizi.

**Kata kunci:** Perilaku, Alat Pelindung Diri, Angka Kuman dan Unit Instalasi Gizi

## **ABSTRACT**

**Background:** Nutrition installation is a medical support service in hospitals that have an important role in improving public health. Food from nutritional installations must be free of microorganisms to prevent nosocomial infections in hospitals caused by foods called foodborne diseases.

**Objective:** To analyze the influence of the use of PPE behavior with the number of hand germs of nutrition installation officers at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, so as to reduce the incidence of foodborne disease in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

**Research Methods:** The study uses quantitative research, with analytical observational methods with a cross sectional approach. Sampling technique with total sampling. The independent variable of the research is the behavior of the use of PPE and the dependent variable is the number of numbers of germs on the nutrition officer. Collecting data by checklist observation and hand swab collection.

**Research Results:** The percentage of obedient PPE usage behavior was 69% and those that were not obedient were 31%. There was not significant effect between the PPE use on nutritional installation officers in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital ( $p > 0.05$ ). The Odds Ratio value is 2.40, so the risk of high hand bacterial count of nutrition installation officers who have personal protective behavior that is not compliant is 2.40 times greater than officers who have obedient personal protective behavior, but OR is not significant ( $p > 0.05$ ) and the results do not represent the entire population.

**Conclusion:** The using PPE nutrition installation officers is obedient. The number of bacterial count in the nutrition installation staff is high. There was no significant effect ( $p > 0.05$ ) between the use of PPE to the number of nutritionists' hand bacterial count.

**Keywords:** Behavior, Personal Protective Equipment, Bacterial Count and Nutrition Installation Unit.